

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa di RSJ Grhasia telah terdapat manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tetapi dalam pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal. Adapun penyebab kurang berjalan maksimalnya kebijakan yang ada adalah masih kurangnya SDM dalam segi jumlah K3RS di RSJ Grhasia yang menyebabkan kebijakan yang ada tidak berjalan maksimal. Dari data yang didapat standard manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja di RSJ Grhasia memiliki 4 parameter dengan kategori Baik (B), 2 kategori Cukup (C), 3 kategori Kurang (K) dan dapat disimpulkan bahwa manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di RSJ Grhasia belum sepenuhnya memenuhi standard acuan dari pemerintah.
2. RSJ Grhasia telah memiliki manajemen tanggap darurat bencana dengan dijalankan oleh panitia *Hospital Disaster Plan* (HDP), namun manajemen tanggap darurat bencana yang di miliki RSJ Grhasia juga belum berjalan dengan baik karena memiliki masalah yang hampir sama yaitu kekurangan SDM pada segi jumlah dan tenaga ahli pada bidang tanggap darurat selain itu belum ada pemetaan daerah rawan bencana di RSJ Grhasia juga belum ada simulasi kondisi darurat bencana yang minimal dilakukan 1 tahun sekali belum dilakukan di RSJ Grhasia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran dari penulis:

- a. Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan RSJ Grhasia perlu melakukan peninjauan ulang pada panitia/tim K3RS yang ada, dimana tim K3RS harus karyawan yang khusus berkonsentrasi pada berjalannya manajemen K3RS secara maksimal. Perlu adanya peninjauan kembali pada 3 (tiga) obyek yang masuk ketegori kurang yaitu keselamatan dan keamanan kerja dan pelayanan kesehatan kerja di RSJ Grhasia dan kesiapsiagaan menghadapi kondisi keadaan darurat bencana.
- b. Disarankan untuk manajemen RSJ Grhasia agar membuat jadwal pelatihan yang berbeda antara pelatihan K3RS dan Pelatihan HDP, selain itu juga disarankan untuk melakukan pemetaan area risiko disetiap gedung RSJ Grhasia.
- c. Untuk manajemen K3RS dan manajemen HDP di RSJ Grhasia disarankan untuk memiliki tim khusus yang berkonsentrasi untuk menangani masalah K3RS dan HDP sehingga kebijakan yang ada dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.
- d. Disarankan juga untuk pembentukan Tim K3RS dan Tim HDP agar dibentuk dengan tenaga khusus yang menguasai bidang K3RS dan bidang tanggap darurat bencana sehingga tim yang terbentuk dapat menjalankan kebijakan yang ada dengan benar dan menyeluruh.
- e. Memperkuat fungsi manajemen tanggap darurat bencana seperti memperjelas program pelatihan dan simulasi bagi karyawan dan pekerja, selain itu malukan pemantauan dan pengkajian ulang pada kebijakan tanggap daruat bencana di RSJ Grhasia.